

ABSTRAK

Indonesia kaya akan sumber daya alam dan buatan, dimana keberadaannya harus dijaga dan dikelola dengan baik agar kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Salah satu kekayaan yang penting untuk dikelola adalah pariwisata. Pariwisata merupakan sumber daya yang tidak hanya memberikan potensi ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut, namun juga dapat menjadi sumber ekonomi bagi warga sekitar berupa lapangan pekerjaan. Desa Paseseh merupakan salah satu desa yang terletak di Kota Bangkalan. Desa ini memiliki potensi sebagai eduwisata karena potensinya sebagai desa batik yang juga memiliki kekayaan alam berupa pantai. Namun saat ini pemerintah desa belum mampu mengelola potensi yang dimiliki oleh Desa Paseseh dengan optimal. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pengelola desa dalam merancang strategi yang dibutuhkan dalam menjalankan eduwisata di Desa Paseseh. Metode yang digunakan antara lain, BMC untuk mengidentifikasi atribut dari sembilan elemen sehingga menghasilkan 36 atribut, salah satunya yaitu memberikan edukasi batik tulis bagi wisatawan. Metode SWOT untuk menentukan alternatif strategi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Hasil dari metode SWOT yaitu nilai IFE/EFE sebesar (0,512;0,336) artinya Desa Paseseh harus memanfaatkan kekuatan dan peluang. Implementasi dari strategi alternatif kuadran I matriks SWOT tersebut yaitu pembuatan pamflet, alur wisata, paket wisata, informasi kerja sama, promosi media sosial, dan kotak saran secara *online*.

Kata kunci: Rancangan, Eduwisata, BMC, SWOT

ABSTRACT

Indonesia is rich in both natural and artificial resources, and their existence must be maintained and managed properly so that the wider community can feel their benefits. One of the important riches to manage is tourism. Tourism is a resource that not only provides economic potential derived from these resources but can also be a source of economy for residents in the form of employment. Paseseh Village is one of the villages located in Bangkalan City. This village has the potential for educational tourism because of its potential as a batik village that also has natural wealth in the form of beaches. However, currently, the village government has not been able to optimally manage the potential of Paseseh Village. This study was conducted to assist village managers in designing the strategies needed to run educational tourism in Paseseh Village. The methods used include BMC to identify attributes from nine elements to produce 36 attributes, one of which is providing batik education for tourists. The SWOT method to determine alternative strategies based on internal and external factors. The results of the SWOT method, namely the IFE/EFE value of (0.512; 0.336), mean that Paseseh Village must utilize strengths and opportunities. The implementation of the alternative strategies of the SWOT matrix quadrant I involves the creation of pamphlets, tour itineraries, tour packages, cooperation information, social media promotions, and online suggestion boxes.

Keywords: *Plan, Edutourism, BMC, SWOT*